

**PENGARUH *CORPORATE CULTURE* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KARYAWAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA CV. HARAPAN KIMIA INDONESIA)**

Gita Kusumaning Tyas

STIE Mahardhika Surabaya

Email : [gitakusuma96@gmail.com](mailto:gitakusuma96@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *corporate culture* dan *good corporate governance* terhadap kinerja karyawan perusahaan pada CV. Harapan Kimia Indonesia. Dimana metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menitikberatkan pada pengujian hipotesa dengan alat analisa metode statistic dan menghasilkan kesimpulan yang dapat di generalisasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dari CV. Harapan Kimia Indonesia. Sample responden dalam penelitian ini menggunakan metode non probability sampling. Sedangkan metode pengambilan sample penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Sample yang diperoleh sebanyak 35 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan 2 macam teknik yaitu kuesioner dan observasi. Alat uji yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda, diolah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate culture* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Begitu pula penerapan *good corporate governance* yang juga mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

**Kata Kunci : *Corporate Culture*, *Good Corporate Governance*, Kinerja Karyawan Perusahaan.**

## **Abstract**

*This study aims to examine and analyze the effect of corporate culture and good corporate governance on the performance of company employees at CV. Harapan Kimia Indonesia. Where the method used in this study uses a quantitative approach, namely research that focuses on testing hypotheses with statistical analysis tools and producing conclusions that can be generalized. The population in this study were employees of CV. Harapan Kimia Indonesia. The sample of respondents in this study used a non-probability sampling method. While the sampling method of this study used the saturated sampling method. The sample obtained was 35 respondents. Data collection techniques used using 2 kinds of techniques, namely questionnaires and observation. The test tool used is multiple linear regression analysis technique, processed using SPSS version 22 software. The results show that corporate culture has an effect on company performance. Likewise, the implementation of good corporate governance also has an influence on the company's performance.*

**Keywords: Corporate Culture, Good Corporate Governance, Company Employee Performance.**

## PENDAHULUAN

Dalam kemajuan ekonomi beserta pertumbuhan sektor bisnis yang cukup signifikan, maka perusahaan perlu menetapkan tujuan yang jelas dan menyiapkan strategi yang tepat, sehingga tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya bisa tercapai. Untuk mencapainya diperlukan beberapa upaya yang bisa disebut juga sebagai pondasi utama perusahaan sebagai Langkah pertama dalam menjalankan usahanya dengan baik juga bisa bertahan dalam persaingan yang semakin ketat.

Diantaranya adalah dengan penerapan budaya yang kuat dan baik. Budaya merupakan suatu hal yang diyakini memiliki nilai yang baik dan dilaksanakan bersama secara sukarela. Penerapan budaya organisasi diyakini dapat membantu perusahaan untuk berdiri lebih kuat, karena mempunyai prinsip-prinsip dasar yang kuat

Sejalan dengan terciptanya budaya perusahaan yang baik, akan mencerminkan pula bentuk lain yaitu "tata kelola perusahaan yang baik" yang lebih umum digunakan. Djokosantoso Moeljono (2005) menegaskan bahwa *good corporate governance* yakni sisi bagian dalam ataupun sisi nilai dari pengelolaan sebuah perusahaan, dengan konten yang menekankan pada prinsip dasar manajemen bisnis, yang kemudian diwariskan melalui system

Penerapan *corporate culture* dan *good corporate governance* dinilai mempunyai dampak kepada kinerja organisasi terkait. Singkatnya kinerja perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai target yang sudah ditetapkan dengan mengorganisir semua sumber daya yang tersedia, dengan menggunakan metode yang

dianggap efisien dan efektif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Corporate Culture*

Dari beragam penjelasan kemudian dibuat kesimpulan *corporate culture* merupakan seperangkat nilai kehidupan yang dipandang luhur, yang mampu memotivasi setiap individu dalam melakukan setiap tindakannya. Dan kaitannya dengan suatu institusi diartikan sebagai kumpulan nilai-nilai kehidupan yang mengatur kehidupan bersama suatu organisasi, yang disepakati bersama dan sebagai pengendali agar tercipta suasana kerja yang baik.

Menurut para ahli peran dan fungsi budaya dapat dijelaskan sebagai berikut ini :

1. Sebagai citra dan tanda pengenal dalam suatu kelompok
2. Sebagai pengikat untuk kelompok
3. Sebagai kekuatan pendorong kelompok
4. Sebagai pembentuk nilai tambah dan pola perilaku
5. Sebagai mekanisme adaptasi terhadap perubahan

### *Good Corporate Governance*

Terdapat dua teori utama yang menjelaskan ide dasar dan pemahaman *good corporate governance* : teori keagenan dan teori kepengurusan (Chinn, 2000; Shaw, 2003). *Good corporate governance* merupakan sebuah system yang dibuat untuk mengarahkan dan mengontrol perusahaan kepada arah yang lebih baik, yaitu untuk mencegah penipuan ataupun kesalahan yang mungkin timbul dari pihak manajemen yang dapat menyebabkan kerugian bagi

pemegang saham khususnya dan pemangku kepentingan secara umum.

Berdasarkan komite nasional kebijakan governance, pedoman umum tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia (2006) mencakup lima prinsip sebagai berikut :

1. Transparansi (*Transparency*)
2. Akuntabilitas (*Accountability*)
3. Tanggung jawab (*Responsibility*)
4. Kemandirian (*Independency*)
5. Keadilan dan Kesetaraan (*Fairness*)

### Kinerja

Yang dimaksud dengan kinerja perusahaan yaitu kualitas ataupun kuantitas yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan dan dipengaruhi oleh kegiatan operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan empat indikator sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Sudarmanto (2015) antara lain :

1. Kualitas, dalam hal ini berkaitan dengan tingkat kesalahan, kerusakan dan kecermatan yang dihasilkan dari aktivitas pekerjaan.
2. Kuantitas, yaitu terkait dengan berapa banyak pekerjaan telah dihasilkan.
3. Penggunaan waktu dalam pekerjaan, artinya hal ini berkaitan dengan tingkat absensi, keterlambatan, keefektifan jam kerja ataupun jam kerja yang hilang.
4. Kerjasama dengan orang lain dalam bekerja, yaitu bagaimana tiap individu dapat mengomunikasikan hal-hal dalam pekerjaan sehingga tercipta rantai yang berkesinambungan yang dapat melancarkan serangkaian aktivitas kerja.

### METODE PENELITIAN

Berdasarkan masalah yang sedang diteliti, maka metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan maksud tertentu. Metode kuantitatif disebut juga metode *positivistic* karena didasarkan pada filosofi *positivism*.

### POPULASI DAN SAMPLE

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh para peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dari CV. Harapan Kimia Indonesia.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Jika populasi besar dan tidak mungkin untuk dipelajari semua misalnya karena ada kendala waktu, tenaga atau keterbatasan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut sebagai solusi (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini metode pemilihan sampel yang digunakan adalah dengan metode non probability sampling yaitu teknik sampel jenuh. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan dari CV. Harapan Kimia Indonesia yang berjumlah 35 orang, mengingat jumlah karyawan yang relative kecil, peneliti menggunakan semua populasi untuk dijadikan responden.

## Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel dalam penelitian sangat diperlukan karena dimaksudkan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan semua pihak yang berkepentingan. (Wahyuni, 2020). Dalam penelitian ini, tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan konsep *Corporate Culture* dan *Good Corporate Governance* dalam sebuah perusahaan. Apakah kedua Variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja karyawan perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel bebas dan Variabel terikat.

## Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.
2. Observasi mempunyai karakteristik yang lebih spesifik jika dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti wawancara ataupun kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan responden, maka dengan teknik observasi tidak terbatas pada hal tersebut, tapi juga obyek yang lain.

## Sumber dan Pengumpulan Data

Data adalah kumpulan informasi yang didapat dari penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek. Sedangkan sumber data merupakan subjek yang memberikan informasi atau data yang diperlukan peneliti. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer, yakni data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari

sumbernya berupa hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden serta hasil observasi peneliti.

## Analisis Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### Gambaran umum objek penelitian

Perusahaan yang berkedudukan di kota Surabaya ini bernama CV. Harapan Kimia Indonesia yang telah resmi didirikan pada tahun 2014 dengan dasar Akta Pendirian Nomor 39 Tanggal 27 Agustus 2014 dan mulai berjalan beroperasi sejak tahun tersebut hingga saat ini. Perusahaan ini berdiri dan melaksanakan usahanya dengan berstatus Perseroan Komanditer yang bergerak dalam bidang perdagangan barang-barang hasil industry kimia, bahan kimia, perdagangan pupuk organic, pupuk non organic dan penyubur tanaman lainnya, yang meliputi perdagangan local, import, export dan interinsulair, bertindak juga sebagai leveransir, grosir, supplier, agen/perwakilan, perdagangan perantara maupun sebagai distributor.

## Hasil Penelitian

### a. Uji Validitas

**Table 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X1**

Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Kriteria
X1.1	0.929	0.333	Valid
X1.2	0.938	0.333	Valid
X1.3	0.867	0.333	Valid
X1.4	0.938	0.333	Valid
X1.5	0.529	0.333	Valid

**Table 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X2**

Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Kriteria
X 2.1	0.822	0.333	Valid
X 2.2	0.852	0.333	Valid
X 2.3	0.450	0.333	Valid
X 2.4	0.668	0.333	Valid
X 2.5	0.702	0.333	Valid

**Table 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Kriteria
Y1	0.743	0.333	Valid
Y2	0.601	0.333	Valid
Y3	0.743	0.333	Valid
Y4	0.831	0.333	Valid
Y5	0.831	0.333	Valid

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pada variable X dan Y terdiri atas 5 butir pertanyaan masing-masing. Dari butir pertanyaan tersebut semua dalam kategori valid ( $r$  hitung >  $r$  table).

**b. Uji Reliabilitas**

**Table 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Varia bel	Cronbac h's Alpha	N of Ite ms	Keteran gan
X1	0.907	5	Reliabel
X2	0.756	5	Reliabel
Y	0.764	5	Reliabel

Table diatas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* atas variable X1 sebesar 0.907, X2 sebesar 0.756 dan Y sebesar 0.764. sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner semua reliabel

karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0.6.

**c. Uji Asumsi Klasik**

**Table 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandar dized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.1850686
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.103
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas menghasilkan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.073 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal karena nilai signifikan lebih dari 0.05.

**d. Uji Kolinearitas**

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Kolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Toleranc e	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	4.308	2.117			2.035	.050		
	Corporate Culture	.219	.069	.349		3.164	.003	.947	1.056
	Good Corporate Governance	.585	.101	.639		5.799	.000	.947	1.056

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil uji kolinearitas diatas menghasilkan nilai VIF sebesar 1.056 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi gejala kolinearitas karena nilai VIF kurang dari 10.

### e. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.12**  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
		1	(Constant)			
	Corporate Culture	.219	.069	.349	3.164	.003
	Good Corporate Governance	.585	.101	.639	5.799	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Berdasarkan table 4.11 dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 4.308 + 0.219 X_1 + 0.585 X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan Perusahaan

X<sub>1</sub> = Corporate Culture

X<sub>2</sub> = Good Corporate Governance

### f. Uji Hipotesis

**Table 4.13**  
Hasil Uji Statistik T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
		1	(Constant)			
	Corporate Culture	.219	.069	.349	3.164	.003
	Good Corporate Governance	.585	.101	.639	5.799	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada variable *corporate culture* diperoleh nilai signifikan sebesar 0.003 lebih kecil dari 0.05, ini berarti *corporate culture* secara statistic berpengaruh terhadap kinerja karyawan perusahaan, maka hipotesis diterima.
2. Pada variable *good corporate governance* diperoleh nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, ini berarti *good corporate governance* secara statistic berpengaruh terhadap kinerja karyawan perusahaan, maka hipotesis diterima.

### PENUTUP

#### Kesimpulan

1. *Corporate Culture* (X<sub>1</sub>) terhadap Kinerja Perusahaan (Y)  
Berdasarkan table 4.13 dapat terlihat dikolom sig. terdapat nilai sig. sebesar 0.003 nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0.05 maka H<sub>0</sub> diterima. *Corporate culture* berpengaruh

terhadap kinerja perusahaan. Jadi dapat dikatakan bahwa *corporate culture* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

2. *Good Corporate Governance* (X2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y)

Berdasarkan table 4.13 terlihat dikolom sig. terdapat nilai sig. 0.000 sehingga nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0.05 maka  $H_0$  diterima. *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan *good corporate governance* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

### Saran

- Pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya diharapkan mampu memperluas populasi penelitian, dengan demikian hasil yang akan didapat menjadi lebih baik dan dapat disimpulkan secara umum.
- Peneliti berikutnya diharapkan mampu melakukan penambahan dan pengembangan terhadap subyek, obyek maupun variabel penelitian sehingga diharapkan akan memberikan hasil yang lebih baik.
- Untuk penelitian mendatang perlu memperbaiki instrument kuesioner untuk masing-masing variable penelitian.
- Penelitian mendatang perlu memperkuat landasan teoritis dalam menentukan indikator-indikator variable khususnya berkaitan dengan variable *corporate culture*, *good corporate governance*, dan kinerja karyawan perusahaan.

